

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktek kefarmasian oleh apoteker. Tenaga vokasi kefarmasian adalah tenaga yang membantu apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian, yang terdiri atas Sarjana Farmasi, Ahli Madya Farmasi dan Analis Farmasi (PerMenkes RI, 2017).

Pelayanan kefarmasian adalah pelayanan yang diberikan kepada pasien, bertanggung jawab dalam melayani sediaan farmasi dengan meningkatkan kepuasan pasien. Apotek, instalasi farmasi rumah sakit, puskesmas, dan klinik adalah sarana pelayanan kefarmasian yang digunakan untuk menyelenggarakan pelayanan kefarmasian. Apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktek kefarmasian oleh Apoteker (PerMenKes RI, 2017).

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa untuk mengembangkan dan meningkatkan ilmu akademik yang diperoleh di kampus serta mengorientasikan diri. Melalui keikutsertaan dalam Praktek Kerja Lapangan (PKL), diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalamannya sebagai persiapan memasuki dunia kerja nyata. Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan penerapan terpadu sikap, kemampuan dan keterampilan yang dipelajari mahasiswa dalam mata kuliah.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu kegiatan yang harus diselesaikan oleh mahasiswa D3 farmasi sebagai syarat kelulusan, serta dapat mengembangkan cara berpikirnya, menambah ide – ide yang kreatif, dan meningkatkan pengetahuannya, sehingga mengembangkan rasa disiplin dan tanggung jawab terhadap apa yang ditugaskan kepadanya.

Tenaga Vokasi Kefarmasian mempunyai peran yang cukup penting dalam mengoperasikan dan pelayanan di apotek, maka sebagai calon Tenaga Vokasi

Kefarmasian harus memiliki bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan yang cukup di bidang kefarmasian baik pada teori maupun praktiknya. Oleh karena itu, semua teori yang dipelajari pada berbagai mata kuliah di Universitas Muhammadiyah Gresik dapat langsung diterapkan dalam praktek di Apotek Luwes Lamongan. Dalam hal ini dapat diketahui bahwa teori yang diteliti sama dengan teori yang ditemukan dalam praktik, sehingga teori tersebut dapat diimplementasikan dengan baik. Seperti yang Anda ketahui, teori merupakan pengetahuan dasar untuk implementasi praktis. Gelar Farmasi mengharuskan mahasiswa untuk menyelesaikan kerja praktek di dunia nyata, sehingga mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang dipelajari di perguruan tinggi ke lingkungan kerja.

1.2. Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Tujuan dilaksanakannya praktek kerja lapangan bagi mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik adalah sebagai berikut:

1. Membekali mahasiswa dengan kemampuan dan pengalaman dalam dunia kerja.
2. Siswa menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam bekerja dan menyelesaikan tugas.
3. Memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru di dunia kerja.
4. Meningkatkan pemahaman, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman praktek untuk melaksanakan pekerjaan kefarmasian di apotek.
5. Mahasiswa dapat mengaplikasikan materi yang diperoleh di kampus ke dunia kerja.

1.3. Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Adanya Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini diharapkan dapat memberikan manfaat di kemudian hari, yaitu :

1. Mengetahui dan memahami tugas dan tanggung jawab Tenaga Vokasi Kefarmasian (TVK) dalam pengelolaan kefarmasian.
2. Memperoleh pengalaman praktis dalam pekerjaan kefarmasian di apotek.

3. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi Tenaga Vokasi Kefarmasian (TVK) profesional.

